

SUMMARY

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESELAMATAN PADA PEKERJA BENGKEL LAS DI WILAYAH PEJOMPONGAN KELURAHAN BENDUNGAN HILIR JAKARTA PUSAT TAHUN 2016

Created by AMRIS DZULFIQAR

Subject : FAKTOR, KESELAMATAN, BENGKEL
Subject Alt : FACTORS, SAFETY, WORKSHOP
Keyword : perilaku keselamatan;pengetahuan keselamatan;sikap dalam bekerja;persepsi terhadap risiko;ketersediaan apd;masa kerja;las;bengkel las;pekerja

Description :

Pengelasan banyak sekali digunakan, pelaksanaan pekerjaan las makin besar sehingga kecelakaan- kecelakaan yang berhubungan dengan pengelasan menjadi makin banyak. Kecelakaan umumnya disebabkan karena pekerja tidak menerapkan safety act pada pengerjaan las, pemakaian alat pelindung yang kurang benar, pengaturan lingkungan yang tidak tepat. Untuk menghindari kecelakaan tersebut, perlu penguasaan tertentu dan mengetahui tindakan-tindakan yang menyebabkan faktor-faktor tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor pengetahuan tentang keselamatan, sikap dalam bekerja, persepsi terhadap risiko, ketersediaan alat pelindung diri, dan masa kerja yang berhubungan dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan kelurahan Bendungan Hillir Jakarta Pusat tahun 2016. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini diambil dari total populasi pekerja bengkel las yaitu sebanyak 39 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi serta menggunakan alat ukur kuisioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji univariat. Hasil analisis bivariat yang didapat dari variabel pengetahuan tentang keselamatan ($p \text{ value} = 0,008 < \alpha = 0,05$), yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang keselamatan dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. Sikap dalam bekerja ($p \text{ value} = 0,014 < \alpha = 0,05$) yang artinya ada hubungan antara sikap dalam bekerja dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. Persepsi terhadap risiko ($p \text{ value} = 0,044 < \alpha = 0,05$), yang artinya ada hubungan antara persepsi terhadap risiko dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. Serta hasil analisis bivariat yang didapat dari variabel ketersediaan APD ($p \text{ value} = 0,096 > \alpha = 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan antara variabel ketersediaan APD dengan perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. Masa kerja ($p \text{ value} = 0,333 > \alpha = 0,05$), yang artinya tidak ada hubungan antara masa kerja dengan variabel perilaku keselamatan pada pekerja bengkel las di wilayah Pejompongan. Saran yang dapat diberikan kepada pemilik bengkel maupun pekerja adalah setidaknya mengetahui bahaya dan risiko yang terdapat di bengkel las, sehingga pekerja menjadi aman, sehat, dan nyaman.

Date Create : 10/01/2017
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-201131198
Collection : 201131198
Source : Undergraduate Theses of Public Health

Relation Collection Fakultas Ilmu Kesehatan

COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor